

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan didirikan pada tahun 1979, berlokasi di Desa Pagaran Tapah Darussalam Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. PT. Perkebunan Nusantara V yang bergerak dibidang agrobisnis khususnya perkebunan kelapa sawit.

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan didirikan berdasarkan SK. Menteri Pertanian RI No 178/KPTS/UM/III/1979 pada tanggal 17 Maret 1979 dan disetujui oleh Gubernur Riau pada tanggal 28 April 1980 untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit di kawasan transmigrasi. Dengan membentuk mitra kerja petani dengan pihak perusahaan, hal ini bertujuan mensukseskan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dengan pola usaha perkebunan.

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan memiliki luas areal 10.281 Ha yang terbagi 12 afdeling. Kegiatan penanaman tanaman kelapa sawit dimulai sejak tahun 1970. Produksi pertama kali pada tahun 1972, kemudian mendirikan pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) dan mulai beroperasi pada tahun 2002. Kapasitas olah pabrik sebesar 60 ton TBS/jam.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

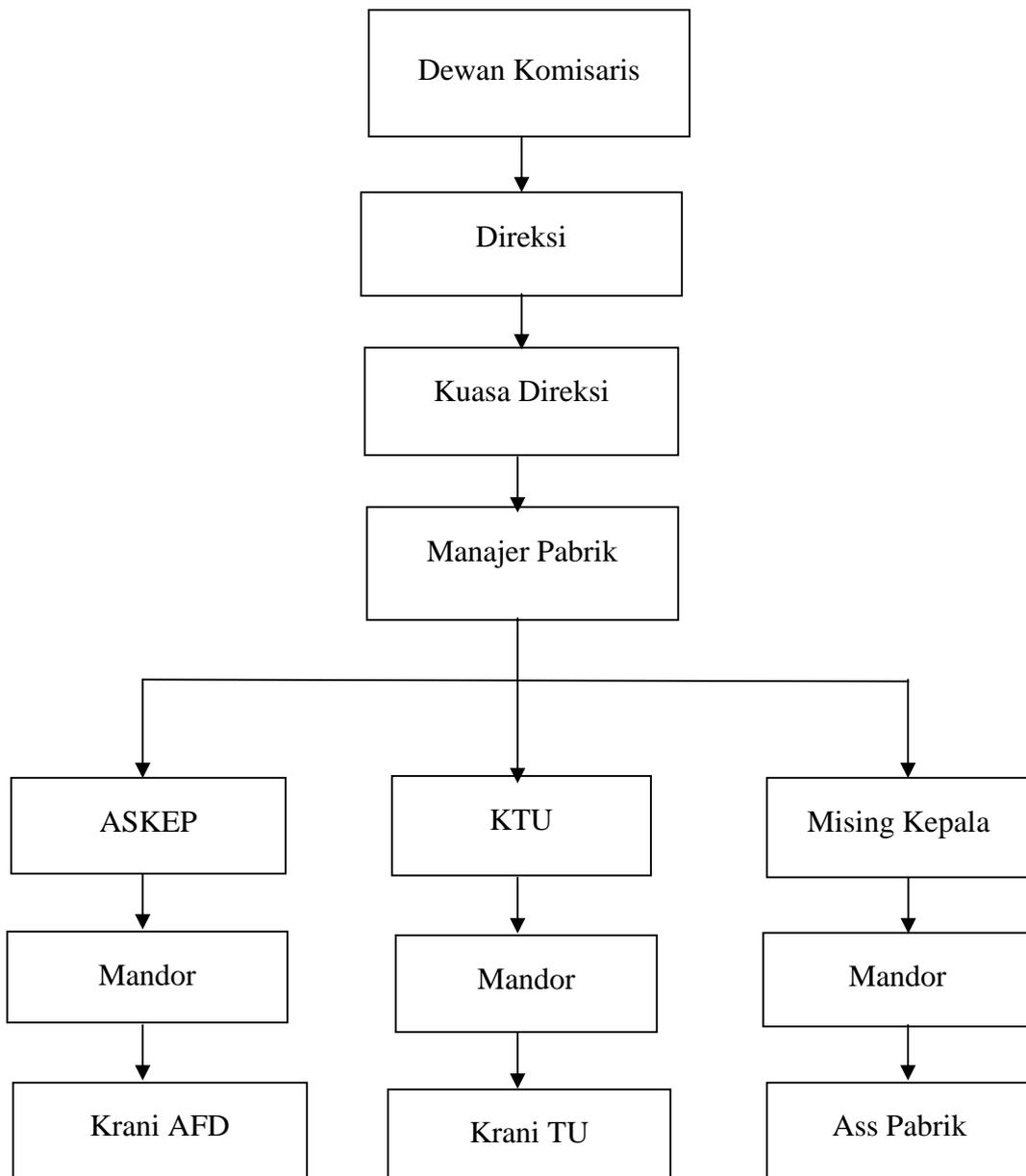
Organisasi adalah suatu kerangka hubungan kerja antara individu yang bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi yang baik adalah dengan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang

jelas sehingga dengan sarana dan modal yang tersedia dapat memberikan hasil yang gemilang.

Sebagai badan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau profit, dalam menjalankan fungsinya maka diperlukan suatu organisasi secara nyata dan jelas. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi dapat diatur dan bertanggung jawab. Struktur organisasi dalam suatu perusahaan menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Dalam penyusunan struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan. Pembagian tugas dari masing-masing bagian sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan secara efisien dan efektif.

GAMBAR IV.1

**STRUKTUR ORGANISASI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN
SEI ROKAN**



Sumber: PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Rokan

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing department yang ada dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- b. Mempunyai kewajiban melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan direktur.
- c. Mempunyai hak untuk membebaskan salah satu dari anggota direksi, jika mereka telah terbukti menyimpang dari anggaran dasar perusahaan atau telah melalaikan kewajibannya atau hal-hal lain. Selanjutnya masalah tersebut diserahkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Direksi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada di perusahaan.
- b. Mempunyai hak memutuskan arah dan kebijaksanaan perusahaan dengan merencanakan cara kerja yang sesuai dengan pedoman,
- c. mengawasi jalannya operasi perusahaan, keuangan dan perkembangan usaha serta
- d. menerima pertanggungjawaban untuk pekerjaan yang dilakukan para manajer, mempertanggungjawabkan hasil usaha dan kegiatan perusahaan pada rapat umum pemegang saham.

- e. memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan bawahannya apabila tindakannya dipandang merugikan perusahaan tersebut.

3. Kuasa Direksi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk mengurus perolehan suatu hak atas tanah yang diperuntukkan untuk usaha perkebunan di wilayah Sei. Rokan.
- b. Melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk direksi tanpa wewenang pembiayaan diluar anggaran perusahaan.

4. Manajer Pabrik

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Manajer pabrik bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana kerja proses produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS).
- b. Melakukan pengawasan agar rencana kerja proses produksi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

5. Kepala Tata Usaha (KTU)

Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi di pabrik, baik yang menyangkut tentang karyawan, pembukuan dan lain-lain untuk kemudian dilaporkan kepada kantor pusat.

6. Asisten Kepala (ASKEP)

- a. Bertanggung jawab membuat Estate Manager dalam menjalankan tugasnya serta langsung mengawasi staf kebun lainnya.

- b. Asisten kepala bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatanbidang tanaman diunit kerjanya yang meliputi perencanaan,produksi, pengelolaan teknis di lapangan serta pengawasanehingga tercapai produktivitas yang optimal dengan berpedomanpada SOP (*Standard Operating Procedure*).

7. Asisten Pabrik

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan AFDyang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan produksi.
- b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan lapangan dan peyelenggaraan administrasi untukmencapai kinerja yang optimal dengan berpedoman pada SOP (*Standard Operating Procedure*).

8. Mandor

- a. Mandor bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadapsemua kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan di lapangan agardapat berjalan secara lancar.
- b. Memberikan atau menyampaikansetiap informasi yang datang dari asisten kepada karyawanlapangan secara jelas, serta bertanggung jawab terhadap semuapekerjaan yang berada dibawah pengawasannya kepada asisten.

1. Kerani

- a. Kerani bertanggung jawab untuk mengumpulkan Tandan BuahSegar(TBS) yang berada dibawah pengawasan mandor.

- b. Bertanggung jawab menyampaikan informasi di lapangan kepadamandor secara jelas.

10. Mising Kepala

Bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi Minyak Kelapa Sawit(MKS) dan bertanggung jawab terhadap keadaan dan kondisipabrik secara umum.

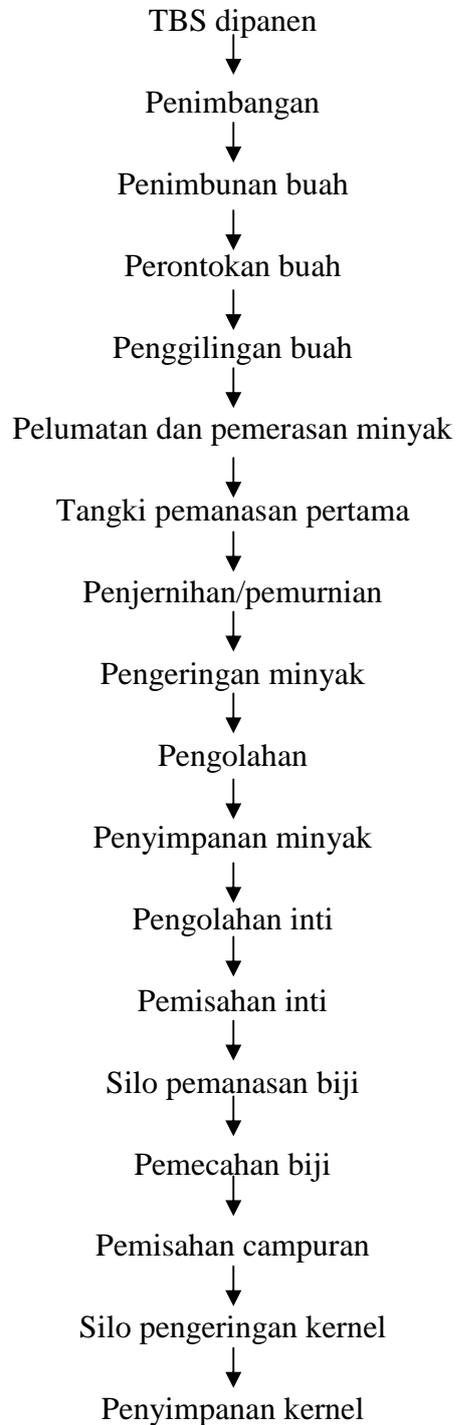
1. Aktivitas Perusahaan

PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan merupakan milik Negara yang bergerak dibidang industry, khususnya industri kelapa sawit yang akan diolah menjadi minyak kelapa sawit (CPO). Termasuk juga didalamnya adalah perusahaan tanaman dan pengolahan tanaman.

Hasil produksi kebun merupakan kelapa sawit dalam bentuk tandan atau yang lebih dikenal dengan Tandan Buah Segar (TBS). kelapa sawit dalam bentuk TBS seterusnya diproses untuk menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Proses produksi dari kelapa sawit dalam bentuk TBS sampai menjadi minyak sawit dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar IV.2 : Proses Produksi CPO dan PK pada PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan



Sumber: Data Primer yang diolah 2014

Untuk mendalami suatu pemeliharaan sawit PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan melakukan program khusus yaitu:

1. Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit langkah permulaan yang sangat menentukan keberhasilan penanaman dilapngan, sedangkan bibit unggul merupakan modal dasar dari perusahaan untuk mencapai produktifitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi.

2. Penyulaman

Penyulaman bertujuan mengganti tanaman yang mati atau pertumbuhannya terhambat dengan tanaman baru.

3. Penanaman tanaman penutup tanah

Penanaman tanaman penutup tanah bertujuan untuk memperbaiki sifat-sifat fisika, kimia dan biologi tanah, mencegah erosi, mempertahankan kelembaban tanah dan menekan pertumbuhan tanaman pengganggu (Gulma).

4. Membentuk piringan

5. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara didalam tanah terutama agar tanaman dapat menyerap sesuai kebutuhan dan dapat meningkatkan produktifitas tanaman.

6. Pengendalian Gulma

Gulma diperkebunan harus dikendalikan supaya secara ekonomis tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi.

7. Pengendalian Hama dan Penyakit pengendalian dilakukan dengan tiga cara yaitu ; kutip ulat, kutip pupa, dan semprot dengan Insectisida Decis.

8. Kastrasi (Cuci Bunga)

Kastrasi bertujuan untuk merangsang pertumbuhan optimum, menghemat penggunaan unsur hara dan air, sanitasi tanaman menjadi bersih.

9. Pemangkasan Daun/Pelepah

Tujuannya untuk meningkatkan sanitasi kebun untuk mencegah serangan jamur, memperlancar penyerbukan alami, mempermudah panen, mempermudah pengawasan buah matang, agar proses metabolisme berjalan lancar.